

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI MAULAGI.ID PADA
PT. MAULAGI INDO SOLUSI MENGGUNAKAN ISO 25010**



Diajukan Oleh :

WINA UTARI DEWI

021190012

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS APLIKASI MAULAGI.ID PADA
PT. MAULAGI INDO SOLUSI MENGGUNAKAN ISO 25010**



Diajukan Oleh :

WINA UTARI DEWI

021190012

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : WINA UTARI DEWI
NOMOR POKOK : 021190012
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : PENGUKURAN TINGKAT KUALITAS
APLIKASI MAULAGI.ID PADA PT.
MAULAGI INDO SOLUSI MENGGUNAKAN
ISO 25010**

Tanggal : 4 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Rektor

Eka Hartati, S.Kom., M.Kom.

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIDN : 0226119002

NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : WINA UTARI DEWI

NOMOR POKOK : 021190012

PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU

**JUDUL : PENGUKURAN TINGKAT KUALITAS
APLIKASI MAULAGI.ID PADA PT.
MAULAGI INDO SOLUSI MENGGUNAKAN
ISO 25010**

Tanggal :

Tanggal :

Penguji 1

Penguji 2

Yesi Sriveni, S.Kom.,M.Kom.

Fahmi Ajjismanti, S.Kom.,M.Kom.

NIDN : 0218038904

NIDN : 0220079201

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

Jangan Lupa Bersyukur

Ku Persembahkan Kepada :

- 1. Kedua Orang Tua & Keluarga yang selalu mendukung untuk semangat menghadapi dunia perkuliahan.*
- 2. Teman-teman seangkatan yang sama-sama berjuang dan juga sudah memberi masukan dalam pengerjaan laporan PKL ini.*
- 3. Serta pembimbing yang saya hormati, Ibu Eka Hartati, S.Kom., M.Kom. yang telah membimbing dan memberi saran agar pengerjaan laporan ini selesai dengan tuntas.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul **“PENGUKURAN TINGKAT KUALITAS APLIKASI MAULAGLID PADA PT. MAULAGI INDO SOLUSI MENGGUNAKAN ISO 25010”**.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertujuan untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi. Penulis dengan sadar menyadari bahwa penulis mendapatkan banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini, baik berupa bimbingan, petunjuk dan saran dari dosen pembimbing, serta yang diberikan baik secara tertulis maupun secara lisan oleh pihak terkait. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan banyak terima kasih penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua Penulis yang tercinta, kepada keluarga tersayang, teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., MT.,
3. Wakil Rektor 1 Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Ibu Adelin, S.T., M.Kom.,
4. Ketua Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis

PalComTech Ibu Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom.,

5. Dosen Pembimbing PKL Ibu Eka Hartati, S.Kom., M.Kom.
6. Supervisor HRD PT. Maulagi Indo Solusi, Bapak Budi Setiawan selaku yang mengizinkan melakukan penelitian di PT. Maulagi Indo Solusi.
7. Bapak Suhelmi, S.Kom. , selaku pembimbing lapangan & pengawas Praktek Kerja Lapangan di PT. Maulagi Indo Solusi.
8. Penguji 1 dalam laporan praktik kerja lapangan yang telah memberikan waktu dan saran untuk perbaikan laporan.
9. Penguji 2 dalam laporan praktik kerja lapangan yang telah memberikan waktu dan saran untuk perbaikan laporan.

Oleh karena itu penulis harap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun laporan ini untuk menjadi lebih baik kedepannya. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Juli 2022

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL.....	5
1.3.1. Tujuan PKL.....	5
1.3.2. Manfaat PKL.....	5
1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa	6
1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL	6
1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik.....	6
1.4. Tempat dan Waktu PKL.....	7
1.4.1. Tempat PKL.....	7
1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL.....	7
1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.5.1. Wawancara.....	8
1.5.2. Observasi.....	8
1.5.3. Dokumentasi	9
1.5.4. Kuesioner	10
1.5.5. Studi Pustaka.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Software	11

2.1.2. Pengukuran	11
2.1.3. ISO/IEC 25010.....	12
2.1.4. Uji Validitas	14
2.1.5. Uji Reliabilitas	15
2.1.5. Populasi.....	16
2.1.7. Teknik Sampling	16
2.1.8. Skala Likert	16
2.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	18
2.2.1. Sejarah PT. Maulagi Indo Solusi	18
2.2.2. Visi, Misi, dan Logo PT. Maulagi Indo Solusi	19
2.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan	20
2.2.4. Uraian Tugas dan Wewenang	20
2.2.5. Uraian Kegiatan	25
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Hasil Pengamatan.....	26
3.1.1. Alur Penelitian	26
3.1.2. Tampilan Aplikasi MAULAGI.ID.....	27
3.2. Evaluasi dan Pembahasan	31
3.2.1. Evaluasi.....	32
3.2.1.1. Rancangan Kuesioner	32
3.2.1.1.1. Hasil Responden.....	34
3.2.1.2. Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2.1.2.1. Sampel.....	35
3.2.1.2.2 Deskripsi Responden.....	35
3.2.2. Pembahasan.....	39
3.2.2.1. Uji Validitas.....	39
3.2.2.1.1. Uji Validitas Responden	39
3.2.2.2. Uji Reliabilitas	42
3.2.2.3. Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner.....	45
3.2.2.4. Interpretasi Nilai Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner	56

3.2.2.4. Tahapan Penyebaran Kuesioner Ulang	61
BAB IV KESIMPULAN	
4.1. Kesimpulan	64
4.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	xiii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tampilan Awal Aplikasi MAULAGI.ID pada PT. Maulagi Indo Solusi	2
Gambar 2.1. Logo PT. Maulagi Indo Solusi	19
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Maulagi Indo Solusi	19
Gambar 3.1. Alur Penelitian	25
Gambar 3.2. Tampilan Halaman <i>Login</i>	28
Gambar 3.3. Tampilan Halaman Beranda.....	28
Gambar 3.4. Tampilan Halaman MAUCARI	29
Gambar 3.5. Tampilan Halaman MAUKIRIM.....	29
Gambar 3.6. Tampilan Halaman MAUBAYAR.....	30
Gambar 3.7. Tampilan Halaman Akun	31
Gambar 3.8. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Gambar 3.9. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Gambar 3.10. Distribusi Responden Berdasarkan Divisi	37
Gambar 3.11. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	38
Gambar 3.12. Hasil Uji Reliabilitas	44
Gambar 3.13. Interpretasi Skor Variabel ISO 25010.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner.....	32
Tabel 3.2. Kategori Responden.....	34
Tabel 3.3. Jumlah Responden	34
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3.5. Keterangan Tingkat Reliabilitas	42
Tabel 3.6. Hasil Rekapitulasi Reliabilitas	43
Tabel 3.7. Distribusi Setiap Variabel ISO 25010	45
Tabel 3.8. Kriteria Interpretasi Skor	57
Tabel 3.9. Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form Persetujuan Topik dan Judul (Fotocopy)*
2. Lampiran 2. *Surat Balasan dari Perusahaan (Fotocopy)*
3. Lampiran 3. *Form Konsultasi (Fotocopy)*
4. Lampiran 4. *Surat Pernyataan (Fotocopy)*
5. Lampiran 5. *Form Nilai dari Perusahaan (Fotocopy)*
6. Lampiran 6. *Form Absensi PKL (Fotocopy)*
7. Lampiran 7. *Form Kegiatan Harian PKL (Fotocopy)*
8. Lampiran 8. *Form Revisi (Asli).*

BAB I

PENDAHULUAN

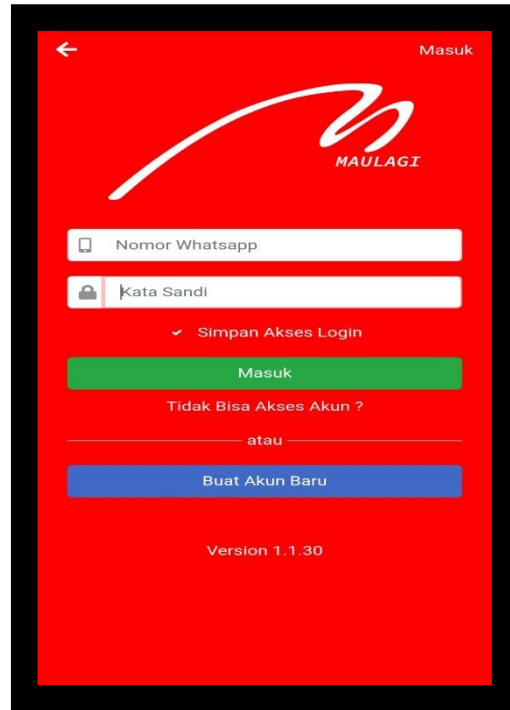
1.1. Latar Belakang

Perkembangan informasi ditandai dengan mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan informasi melalui internet dengan berbagai perangkat teknologi yang ada. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat dengan maraknya penggunaan *smartphone* sebagai alat untuk berkomunikasi dan transaksi. Internet sudah menjadi kebutuhan dasar kehidupan manusia pada saat ini. Selain melibatkan *smartphone*, perangkat lunak (*software*) juga berperan penting pada perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang. Menurut (Rauf, A., Annah, A., & Hardi, H. (2021)) “pengertian *software* secara umum dapat diartikan sebagai sekumpulan data elektronik yang tersimpan dan diatur oleh komputer yang berupa program atau instruksi untuk menjalankan dan mengeksekusi suatu perintah”.

PT. MAULAGI INDO SOLUSI adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *MarketPlace* dan *online seller tools* yang berpusat di kota Palembang didirikan pada tahun 2020, PT. MAULAGI INDO SOLUSI telah bekerja sama dengan pihak ekspedisi seperti, JNT *express*, Sicepat, AntarAja, SAP *express*, dan ID *express*. PT. MAULAGI INDO SOLUSI adalah perusahaan memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya aplikasi untuk sistem MAULAGI.ID. Aplikasi

ini bisa di akses dan di *download* melalui *google playstore* dengan mengetik dikolom pencarian “ MAULAGI.ID “.

Berikut ini merupakan tampilan awal aplikasi MAULAGI.ID yang pada



Gambar 1.1 : Gambar 1.1 Tampilan Awal Aplikasi MAULAGI.ID

Aplikasi MAULAGI.ID ini digunakan untuk mempermudah proses berinteraksi secara *online* dengan fitur awal yaitu *login* menggunakan Nomor *WHATSAPP* dan kata sandi yang telah didaftarkan terlebih dahulu pada aplikasi MAULAGI.ID, didalam aplikasi MAULAGI.ID mempunyai fitur : MAU KIRIM, MAU JUALAN, MAU BELANJA, dan MAU BAYAR. Di dalam aplikasi MAULAGI.ID, terdapat beberapa masalah seperti saat seller yang memiliki *gadget* yang belum mendukung fitur operasi sistem pada aplikasi MAULAGI.ID, sering terjadinya *error* pada saat iklan yang ada di aplikasi tersebut muncul dan tidak bisa di klik tanda *x*, ada beberapa akun tidak bisa melakukan pencairan dana dan juga

mendapatkan kesulitan dalam notifikasi label.

Pengukuran kualitas sangat penting dilakukan agar bisa menjamin tingkat kualitas terhadap perangkat lunak (*software*) agar mengetahui apakah pengguna dari aplikasi ini merasa bahwa aplikasi ini efektif untuk membantu kegiatan pengguna. Serta mengetahui bila ada kekurangan yang bisa di tambah atau di koreksi dari aplikasi ini (Ayu Arina, 2021).

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak (*software*) adalah menggunakan standar ISO/IEC, yaitu dengan model 25010. Penulis menggunakan model ISO 25010. Model ISO 25010 mempunyai 8 karakteristik yaitu *functional suitability, performance efficiency, usability, reliability, security, compatability, maintainability dan portability* (Ayu Arina, 2021). ISO/IEC 25010 merupakan pedoman yang digunakan untuk melakukan evaluasi perangkat lunak yang dikeluarkan oleh Canadian Standards Association pada tahun 2011. ISO/IEC 25010 adalah model baru dari seri ISO/IEC 250 dan yang merupakan pengembangan dari versi ISO/IEC 9126. Model ISO/IEC 25010 memiliki karakteristik kualitas yang dapat dipertimbangkan ketika melakukan evaluasi perangkat lunak.(Mulyawan, Made Dwi, et al., 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat suatu penelitian laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul **“Pengukuran Kualitas Aplikasi MAULAGI.ID Pada PT. Maulagi Indo Solusi Menggunakan ISO 25010“**.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ruang lingkup yang akan diangkat adalah bagaimana mengukur tingkat kualitas terhadap aplikasi MAULAGI.ID menggunakan model ISO 25010. Dengan metode yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Objek Penelitian yang akan diukur adalah Aplikasi Maulagi.id yang tersedia di Google *Play Store*.
2. Model yang digunakan untuk penelitian ini adalah ISO 25010 yang memiliki 8 kriteria penilaian yaitu *functional suitability, performance efficiency, usability, reliability, security, compatability, maintainability dan portability*.
3. Dari hasil wawancara bersama bapak Suhelmi, S.Kom dan mendapatkan informasi *database* tentang pengguna aplikasi MAULAGI.ID, populasi dari pengguna aplikasi MAULAGI.ID ini berjumlah 250 populasi tetapi yang aktif secara rutin menggunakan aplikasi hanya berjumlah 50 orang. Berdasarkan rumus slovin yang digunakan 0.05%, maka yang dijadikan sebagai sample berjumlah 44 orang.
4. Metode penentuan jumlah sampel pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.
5. Skala pengukuran kuisioner menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

6. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *random sampling* karena pengambilan kuesioner secara acak kepada karyawan PT. Maulagi Indo Solusi dan seller yang menggunakan aplikasi MAULAGI.ID.
7. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.
8. Hasil dari penelitian ini berupa interpretasi tingkat kualitas pengguna terhadap aplikasi MAULAGI.ID di PT. Maulagi Indo Solusi.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

Adapun tujuan dan manfaat PKL sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan PKL

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kualitas aplikasi dengan menggunakan Model ISO 25010 terdiri dari beberapa variabel : *functional suitability, performance efficiency, usability, reliability, security, compatability, maintainability dan portability* sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat kualitas perangkat lunak yang digunakan pada aplikasi MAULAGI.ID.

1.3.2 Manfaat PKL

Manfaat terdiri dari tiga yaitu :

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mengenai teknologi informasi terus berkembang khususnya dalam melakukan pengukuran Sistem Informasi penjualan serta untuk memenuhi laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.3.2.2 Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL

Adapun manfaat bagi tempat penelitian sebagai berikut :

1. Menjadi referensi dalam pengembangan sistem kasiran PT. Maulagi Indo Solusi.
2. Dapat mengetahui aspek apa saja yang menghambat pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Akademik

Berikut ini adalah manfaat-manfaat bagi akademik :

1. Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah ditetapkan selama perkuliahan.

2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi peningkatan kualitas pendidikan di akademik khususnya bagi program studi Sistem Informasi.

1.4. Tempat dan Waktu PKL

Adapun Tempat dan Waktu PKL sebagai berikut :

1.4.1 Tempat PKL

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di perusahaan startup yaitu PT. Maulagi Indo Solusi yang terletak di Jalan Kenten Permai 1 Blok. L No. 2 Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 21 Februari 2022 s/d 21 Maret 2022. Mulai dari hari Senin sampai Sabtu Pukul 09.00 WIB – 16.30 WIB.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang akan digunakan oleh penulis untuk Pengumpulan data sebagai berikut :

1.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi atau data untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dialog/diskusi empat mata antara pewawancara dengan narasumber (Siregar, 2018). Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Suhelmi, S.Kom selaku Supervisor IT PT. Maulagi Indo Solusi hasil dari wawancara, bahwa aplikasi MAULAGI.ID ini belum pernah dilakukan pengukuran kualitas terhadap aplikasi MAULAGI.ID.

1.5.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2018).

Observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil pengamatan langsung dengan pengawasan dari pembimbing lapangan di PT. Maulagi Indo Solusi. Hasil dari observasi adalah mengetahui struktur organisasi perusahaan, mencoba langsung aplikasi

MAULAGI.ID, pendapat karyawan/i tentang aplikasi yang di teliti.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Dengan metode ini peneliti mendapatkan dokumentasi saat Praktik Kerja Lapangan berupa gambar tampilan aplikasi MAULAGI.ID, laporan data karyawan/i dan struktur organisasi PT. Maulagi Indo Solusi. Dokumentasi Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Dengan metode ini peneliti mendapatkan dokumentasi saat Praktik Kerja Lapangan berupa gambar tampilan aplikasi MAULAGI.ID, laporan data karyawan/i dan struktur organisasi PT. Maulagi Indo Solusi.

1.5.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Herlina, 2019).

Pengukuran kualitas dilakukan oleh penulis dengan membuat kuisisioner dengan cara menyebarkan link kuisisioner melalui whatsapp. Untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Pengumpulan data yang menggunakan penyebaran kuisisioner dengan merumuskan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berkaitan dengan aplikasi MAULAGI.ID dan ditujukan kepada responden untuk mengisi sesuai dengan kuisisioner. Perhitungan data kuisisioner berupa nilai skor dari jawaban responden dan di ukur menggunakan skala likert.

1.5.5 Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelusuran teori-teori yang mengandung konsep-konsep sekaligus hubungan antar-konsep yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian (Zainuddin, 2020) .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak atau software adalah. perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan, struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional. dokumen yang menggambarkan operasi dan kegunaan program (Anggoro Astyono, 2018).

Menurut (Rauf, A., Annah, A., & Hardi, H. (2021)) “pengertian *software* secara umum dapat diartikan sebagai sekumpulan data elektronik yang tersimpan dan diatur oleh komputer yang berupa program atau instruksi untuk menjalankan dan mengeksekusi suatu perintah”.

2.1.2. Pengukuran

Pengukuran kualitas perangkat lunak sangat penting dilakukan agar bisa menjamin tingkat kualitas perangkat lunak (*software*) agar tidak terjadi kesalahan (*error*) saat digunakan dan fungsionalitasnya sesuai dengan standar perangkat lunak (*software*) yang di tetapkan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap

aplikasi MAULAGI.ID di PT. Maulagi Indo Solusi dengan menerapkan metode ISO/IEC 25010. ISO 25010 merupakan pengembangan dari model ISO/IEC 9126. Terdapat penambahan pada 2 karakteristik yaitu *security* dan *compability* pada dimensi kualitas produk perangkat lunak sehingga menjadi 8 karakteristik beberapa kriteria yaitu *portability*, *performance efficiency*, *reliability*, *security*, *usability*, *maintainability*, *compatibility*, dan *functional suitability* (Handayani, F. S, et. Al 2021).

2.1.3. ISO/IEC 25010

ISO/IEC merupakan standar yang digunakan oleh dunia internasional untuk melakukan evaluasi atau pengukuran kualitas dari perangkat lunak. ISO/IEC yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi 25010 yang merupakan versi lanjutan dari ISO/IEC 9126 dengan penambahan beberapa struktur dan bagian dari standar model kualitas. Secara keseluruhan ISO/IEC 25010 yang murni memiliki 8 karakteristik untuk mengukur kualitas perangkat lunak secara menyeluruh, antara lain *portability*, *performance efficiency*, *reliability*, *security*, *usability*, *maintainability*, *compatibility*, dan *functional suitability* (Made Dwi Mulyawan , I Nyoman Satya Kumara , Ida Bagus Alit Swamardika , Komang Oka Saputra, 2021).

1) *Functional Suitability*

Functional Suitability merepresentasikan sudah sejauh mana fungsi-fungsi pada perangkat lunak atau sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna yang direncanakan dan diimplementasikan ketika dipergunakan pada suatu keadaan tertentu.

2) *Performance Efficiency*

Performance Efficiency merepresentasikan performa relatif terhadap kuantitas sumber daya atau resources yang dipergunakan pada suatu keadaan.

3) *Compatibility*

Yaitu tingkatan perangkat lunak, sistem atau komponen mampu saling berbagi informasi terhadap perangkat lunak, sistem maupun komponen lainnya, dan atau menjalankan fungsinya yang dibutuhkan, sedangkan sistem tetap dapat saling berbagi informasi pada hardware maupun software di suatu lingkungan yang sama.

4) *Usability*

Yaitu tingkatan dimana perangkat lunak atau sistem memungkinkan untuk digunakan oleh suatu pengguna/user tertentu untuk menggapai sebuah tujuan tertentu dengan efektivitas, efisiensi, serta kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu. Karakteristik ini dijabarkan menjadi

beberapa subkarakteristik sebagai berikut.

5) *Reliability*

Yaitu tingkatan dimana suatu perangkat lunak/sistem atau komponen mampu melakukan suatu fungsi tertentu dalam situasi tertentu serta untuk jangka waktu tertentu.

6) *Security*

Yaitu tingkatan perangkat lunak atau sistem yang mampu memberikan perlindungan informasi dan data.

7) *Maintainability*

Karakteristik ini mewakili tingkatan efektifitas dan efisiensi suatu sistem atau perangkat lunak agar dapat dilakukan modifikasi dalam rangka untuk memperbaikinya, serta menyesuaikannya apabila terjadi perubahan lingkungan, dan dalam kebutuhan.

8) *Portability*

Tingkatan efektivitas serta efisiensi dimana suatu sistem atau perangkat lunak dapat ditransfer dari suatu perangkat keras, perangkat lunak, atau lingkungan operasional yang berbeda.

2.1.4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner yang kita gunakan. Dalam menentukan validitas, penulis menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat hasil output pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Pada

penelitian ini, penulis menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), dan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan untuk menghitung rtabel, berikut ini adalah rumus *degree of freedom* (df) :

$$Df = n - k$$

Dengan keterangan diatas “n” adalah jumlah sample/observasi pembentuk regresi, dan “k” merupakan jumlah variabel (bebas + terikat) (Nugroho, 2020). Dengan jumlah sample 44 orang dan variabel yang digunakan ada 8 variabel, kemudian masukkan kedalam rumus *degree of freedom* (df) :

$$Df = n - k$$

$$Df = 44 - 8 = 36$$

Setelah mendapat hasil, lalu lihat tabel distribusi nilai rtabel pada taraf signifikansi = 5% (0,05) dan didapatkan nilai rtabelnya sebesar (0,271).

2.1.5. Uji Reliabilitas

Menurut Mardiana (2019:269) Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu data. Pernyataan penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Cronbrach Alpha, apabila koefisien reliabilitas pada tingkat signifikansi 1% > 0,60, maka pernyataan dianggap reliabel dan sebaliknya jika nilai lebih kecil maka pernyataan penelitian ini tidak reliabel.

2.1.6. Populasi

Untuk mengukur aplikasi MAULAGI.ID di PT. Maulagi Indo Solusi, harus diketahui popoulasinya terlebih dahulu Pada kasus ini populasi yang dipilih untuk melakukan pengukuran aplikasi ini adalah yang menggunakan aplikasi MAULAGI.ID yang berdomisili di Palembang.

2.1.7. Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan metode *random sampling*. Simple Random Sampling atau biasa disingkat Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Simple random sampling merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks. Jika anggota populasi terdaftar lengkap, maka teknik ini sangat mudah digunakan (Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018)).

2.1.8. Skala Likert

Skala Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif

untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019)).

Menurut Sugiyono dalam Achmadi (2018:25), jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penulis menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan empat skala jawaban saja dan tidak menggunakan pilihan jawaban netral (Mulyatiningsih dalam Achmadi, 2018:25).

Tabel 4.5. Skor Skala Likert

Skala jawaban	skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono dalam Achmadi (2018)

skala likert dengan lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju), maka akan membuat hasil menjadi rancu. Dengan demikian, dalam penarikan kesimpulan, hasil penelitian yang diperoleh menjadi kurang akurat karena sulit memberikan kriteria penilaian pada jawaban netral.

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

Adapun gambaran umum tentang PT. Maulagi Indo Solusi :

2.2.1 Sejarah PT. Maulagi Indo Solusi

PT. Maulagi Indo Solusi adalah perusahaan yang bergerak di bidang *MarketPlace* dan *Online Seller tolls* yang berpusat di kota Palembang didirikan pada tahun 2020. Kantor PT. Maulagi Indo Solusi berlokasi di Jalan Kenten Permai 1 Blok. L No. 02.

PT. Maulagi Indo Solusi mengembangkan aplikasi bernama MAULAGI.ID yang bisa di akses dan di download melalui google playstore. Di dalam aplikasi MAULAGI.ID mempunyai beberapa fitur seperti : MAU KIRIM, MAU JUALAN, MAU BELANJA, dan MAU BAYAR. Adapun penjelasan dari fitur tersebut :

1. MAU KIRIM : Pakai #MAUKIRIM !! Solusi kirim barang anti ribet, tersedia pengiriman COD dengan pencairan harian. Barang sudah diterima, Anda langsung dapat pembayarannya.
2. MAU JUALAN : Jualan di Maulagi meningkatkan penjualan Anda dengan gratis potongan pengiriman s.d 20% tanpa kuota, tanpa minimal, dan tanpa maksimal potongan. Jualan dengan metode COD, pencairan harian membuat perputaran uang lebih baik.
3. MAU BELANJA : Barang-barang yang di jual langsung dari distributor atau seller nya, sehingga Anda dapat harga pertama loh !! Dukung UMKM Indonesia dengan belanja di Maulagi.

4. MAU BAYAR : Pakai #MAUBAYAR !! Solusi dompet untuk bayar tagihan, biaya Admin dijamin murah, beli pulsa atau paket data bisa pakai sendiri atau jual lagi.

Saat ini PT. Maulagi Indo Solusi telah bekerja sama dengan pihak ekspedisi seperti, JNT *express*, Sicepat, AntarAja, SAP *express*, dan ID *express*.

2.2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Logo PT. Maulagi Indo Solusi

Adapun visi, misi, tujuan dan logo dari PT. Maulagi Indo Solusi :

1. Visi PT. Maulagi Indo Solusi

Menjadi *marketplace* dan *online* seller tools terbaik diindonesia.

2. Misi PT. Maulagi Indo Solusi

Berikut ini adalah misi PT. Maulagi Indo Solusi :

A. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk dan pelayanan yang berkualitas.

B. Mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi, unggul, profesional serta berdaya saing.

3. Tujuan PT. Maulagi Indo Solusi

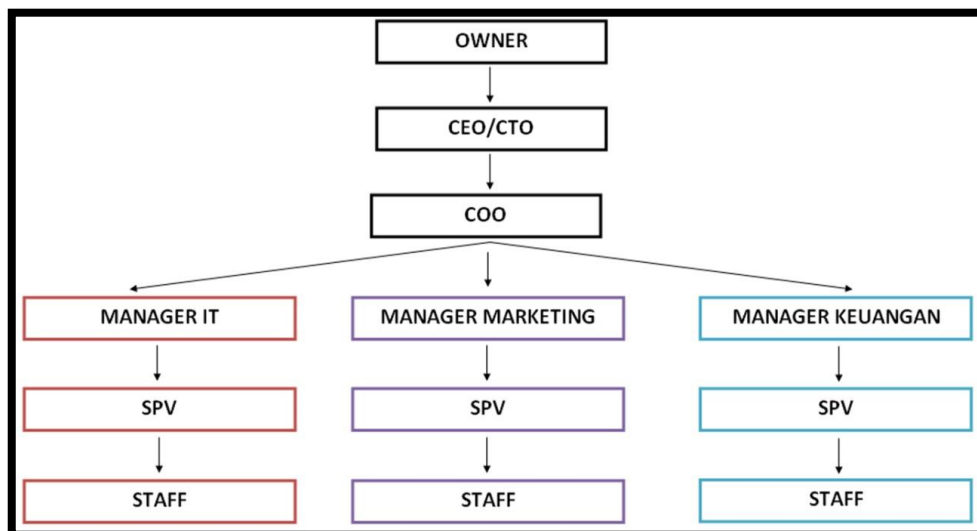
Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan.



Sumber : PT. Maulagi Indo Solusi

Gambar 2.1 Logo PT. Maulagi Indo Solusi

2.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : PT. Maulagi Indo Solusi

Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Maulagi Indo Solusi

2.2.4 Uraian Tugas dan Wewenang

Dalam menjalankan operasional perusahaan, setiap perusahaan termasuk PT. Maulagi Indo Solusi wajib memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan perusahaan.

1. Owner

- 1) Bertanggung jawab atas kerugian yang di alami oleh perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan visi dan misi pada perusahaan.
- 3) Membuat peraturan untuk perusahaan yang akan di patuhi oleh karyawan.
- 4) Mengembangkan strategi pemasaran bisnis yang harus terus diperbaharui sehingga dapat mencapai hasil maksimal.

2. *CEO/CTO*

- 1) Memimpin jalanya perusahaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan.
- 2) Melaksanakan rapat dengan semua jajaran yang ada.
- 3) Menetapkan suatu keputusan yang akan diterapkan pada perusahaan.
- 4) Merancang tujuan bisnis perusahaan dan mengevaluasi profitabilitas dari rencana tersebut.

3. *COO (Chief Operation Officer)*

- 1) Mengatur target pertumbuhan harian untuk memenuhi target profit dengan performa yang ideal.
- 2) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan
- 3) Bertanggung jawab dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- 4) Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi dan tingkat produktivitas karyawan.

5) Memastikan perusahaan berjalan sesuai regulasi yang ada.

4. Manager IT

1) Bertanggung jawab melakukan pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan teknologi dalam suatu perusahaan.

2) Bertanggung jawab dalam keseluruhan proses yang berkaitan dengan departemen IT.

3) Memastikan semua sistem IT berjalan lancar dan memutuskan solusi jika terjadi permasalahan.

4) Melakukan riset dan analisis, perencanaan, dan desain terhadap setiap sistem dan aplikasi pengembangan IT.

5. Supervisor IT

1) Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung.

2) Bertanggung jawab dalam keseluruhan proses yang berkaitan dengan departemen IT.

3) Mengawasi dan mengamati kinerja dari Tim IT.

4) Menjadi perantara untuk memberikan info antara pekerja dengan manajemen.

5) Melakukan maintenance pada aplikasi Office maupun aplikasi *Mobile*.

6. Staff IT

- 1) Melayanani para pengguna aplikasi jika terdapat kendala pada aplikasi yang dialami pengguna.

7. Manager Marketing

- 1) Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, atau mengkoordinasikan kebijakan dan program pemasaran.
- 2) Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen pemasaran.
- 3) Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
- 4) Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran, penjualan dan promosi.

8. Supervisor Marketing

- 1) Membangun strategi tim untuk meningkatkan omset.
- 2) Menangani complain konsumen dan ekspedisi.
- 3) Membantu menangani complain marketing.
- 4) Membangun relasi dan menjaga relasi dengan corporate, ekspedisi dan seller.

9. Staff Marketing

- 1) Memonitoring *pickup* resi-resi yang telah di buat oleh *seller*.
- 2) Melakukan koordinasi ke tim ekspedisi terkait bahwa paket tersebut telah siap untuk di *pickup*.

- 3) Membuat konten instagram dan facebook.
- 4) Membuat konten blog.
- 5) Design konten blog.
- 6) *Copywriting* .
- 7) Check komentar di PlayStore.

10. Manager Keuangan

- 1) Menyusun perencanaan keuangan umum perusahaan.
- 2) Menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan secara efisien.
- 3) Memajukan kondisi keuangan perusahaan.

11. Supervisor Keuangan

- 1) Memeriksa setiap hasil pekerjaan team finance dan membuat laporan keuangan sebelum diserahkan kepada manager.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berdasarkan temuan dan laporan yang dimiliki. Menangani laporan keuangan, hutang-piutang, stock, kas kecil, Bank, dan lain-lain.

12. Staff Keuangan

- 1) Mentransfer dana customer dari aplikasi ke rekening.
- 2) Melakukan screening setiap data piutang & hutang.
- 3) Rekap data payroll.
- 4) Rekap Absensi harian (keperluan payroll).
- 5) Membuat laporan Keuangan.

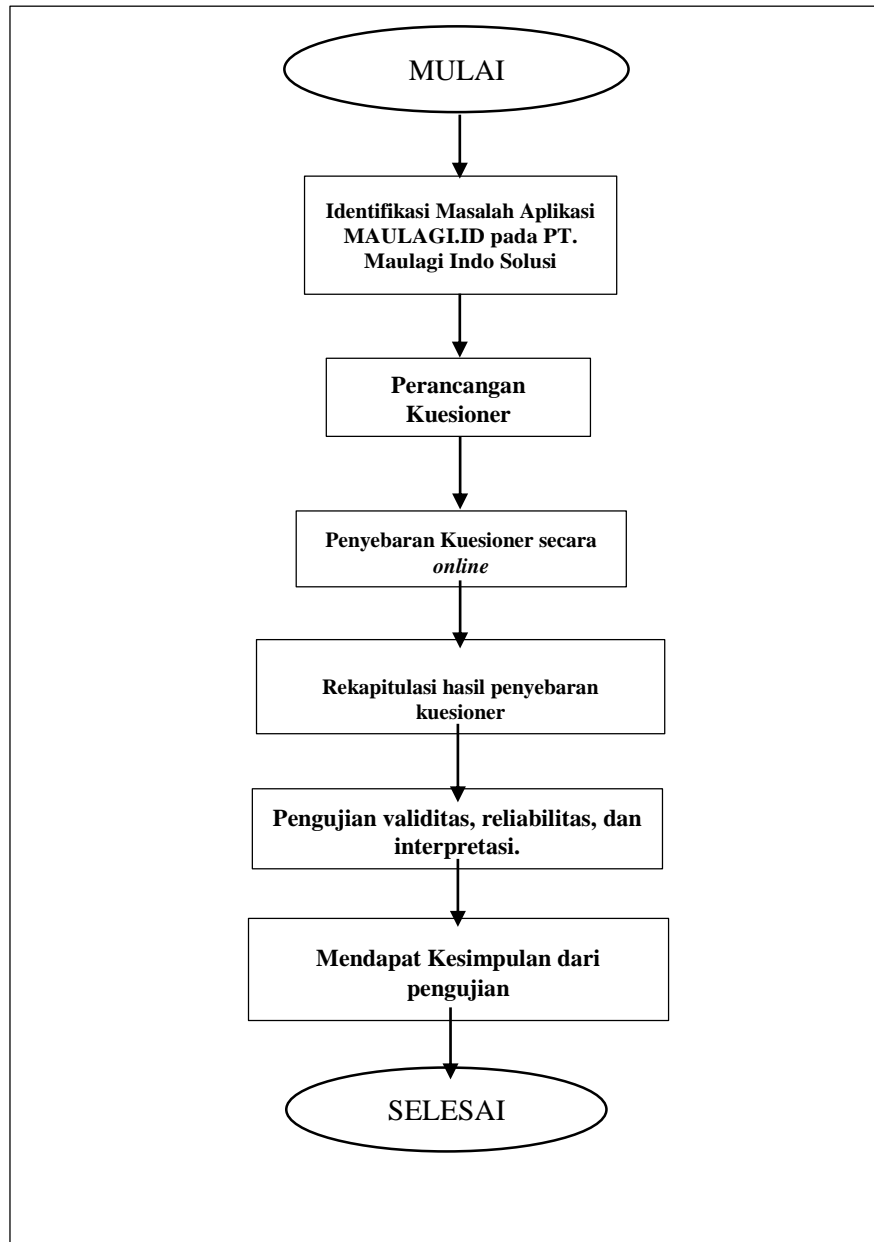
2.2.5 Uraian Kegiatan

Selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Maulagi Indo Solusi penulis diarahkan dan dibimbing oleh pembimbing lapangan setempat. Kemudian penulis melakukan penelitian Praktek Kerja Lapangan di divisi Marketing. Selama masa Praktik Kerja Lapangan penulis melakukan monitoring resi, membuat laporan pickup resi yang akan di informasikan ke pihak ekspedisi, dan di akhir masa Praktik Kerja Lapangan penulis melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan Bapak Suhelmi,S.Kom sebagai Supervisor IT di PT. Maulagi Indo Solusi mengenai sistem yang ada dan permasalahan-permasalahannya. Penulis melakukan observasi terhadap lingkungan yang ada di kantor, serta terjun langsung menggunakan program aplikasi yang sedang penulis teliti.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengamatan

3.1.1. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

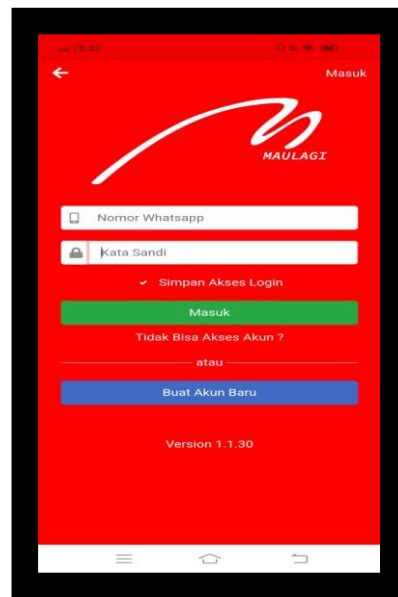
Dalam penelitian ini, berikut ini alur penelitian yang dilakukan

penulis selama Praktik Kerja Lapangan :

1. Mulai.
2. Mengidentifikasi masalah terhadap aplikasi MAULAGI.ID PT. Maulagi Indo Solusi yang dilakukan penulis dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data berupa jurnal ilmiah, laporan penelitian dan buku untuk mencari referensi.
3. Penulis merancang kuesioner yang dijadikan sebagai alat ukur pada penelitian ini.
4. Setelah itu akan dilakukan penyebaran kuesioner secara online.
5. Rekapitulasi hasil kuesioner.
6. Melakukan pengujian validitas, reliabilitas, dan interpretasi.
7. Mendapatkan kesimpulan.
8. Selesai.

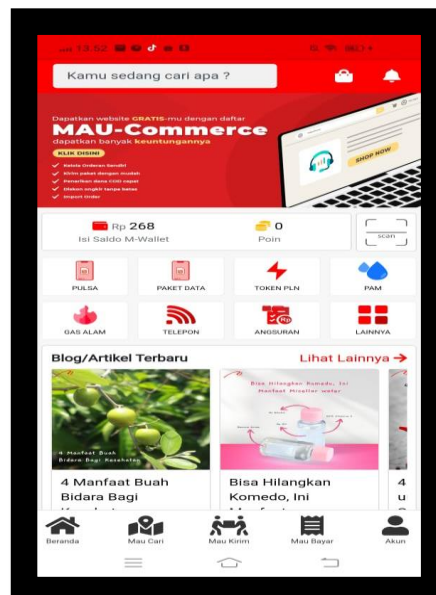
3.1.2. Tampilan Aplikasi MAULAGI.ID

Pada gambar 3.2 terdapat pada aplikasi MAULAGI.ID yang menampilkan menu masuk yang harus di isi dengan nomor *Whatsapp* dan kata sandi atau buat akun baru untuk pengguna baru pada aplikasi MAULAGI.ID.



Gambar 3.2. Tampilan Login

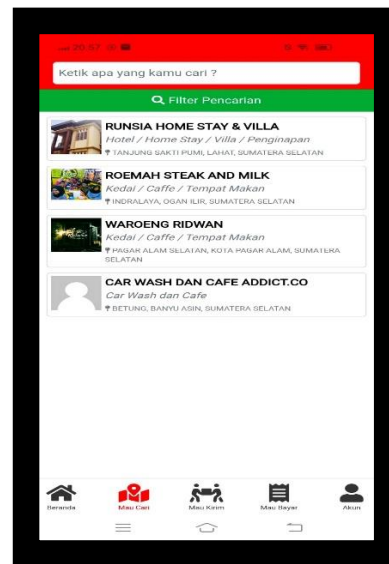
Pada gambar 3.3 terdapat aplikasi MAULAGI.ID yang menampilkan halaman beranda aplikasi MAULAGI.ID yang berisi semua menu yang bisa di akses sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.3 Tampilan Halaman Beranda

Pada gambar 3.4 terdapat aplikasi MAULAGI.ID yang

menampilkan Fitur MAUCARI yang kegunaannya untuk mempermudah pengguna untuk menemukan tempat yang akan dicari oleh pengguna.



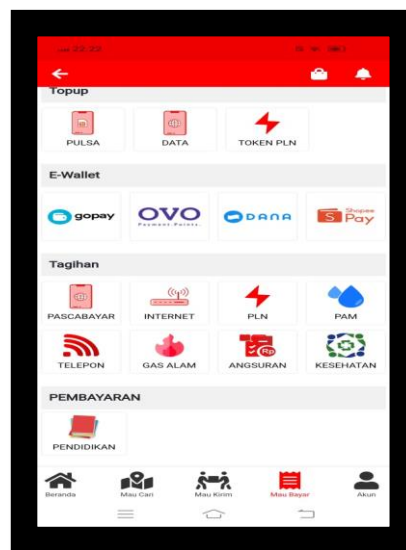
Gambar 3.4 Tampilan Halaman MAUCARI

Pada gambar 3.5 terdapat aplikasi MAULAGI.ID yang menampilkan fitur MAUKIRIM dimana fitur ini yang sering digunakan oleh *seller online tolls* untuk membuat resi.



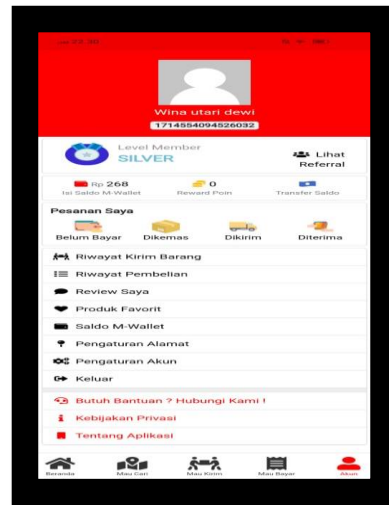
Gambar 3.5 Tampilan Halaman MAUKIRIM

Pada gambar 3.6 terdapat aplikasi MAULAGI.ID yang menampilkan fitur MAUBAYAR di fitur ini biasanya pengguna melakukan *topup* (pulsa, Kuota data, atau token PLN) , pembayaran tagihan, atau transfer dana M-wallet menuju aplikasi yang telah bekerja sama dengan aplikasi MAULAGI.ID.



Gambar 3.6 Tampilan Halaman MAUBAYAR

Pada gambar 3.7 terdapat aplikasi MAULAGI.ID yang menampilkan halaman akun yang berisi id user pengguna, saldo M-wallet pengguna, riwayat pesanan dan riwayat kirim barang pengguna atau *seller*, dan tentang bantuan jika seller atau pengguna membutuhkan bantuan customer service dari aplikasi MAULAGI.ID.



Gambar 3.7 Tampilan Halaman Akun

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun pertanyaan untuk membuat kuesioner dengan menggunakan ISO 25010. Variabel yang digunakan adalah 8 indikator dari ISO 25010 yaitu *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability*, *reliability*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Setelah kuesioner siap, kuesioner disebarakan ke 44 pengguna aplikasi MAULAGI.ID dengan memberikan pilihan jawaban dengan range 1- 4 menggunakan skala likert yaitu sangat tidak setuju (STS) bernilai 1 , tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4. Lalu penulis menghitung hasil dari jawaban yang diisi responden menggunakan SPSS versi 25.

3.2.1. Evaluasi

3.2.1.1. Rancangan Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden yang menjadi obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini bersifat tertutup yang hanya diisi oleh pengguna aplikasi MAULAGI.ID yaitu karyawan/i PT. Maulagi Indo Solusi sebagai respondennya. Kuesioner dibuat dengan item-item pertanyaan menggunakan aspek pada model kualitas ISO/IEC 25010 berjumlah 22 pernyataan. Adapun daftar item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Daftar Pernyataan Dalam Kuesioner

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1. Functional Suitability					
1.1	Aplikasi MAULAGI.ID mudah di akses.				
1.2	Fitur yang tersedia di aplikasi MAULAGI.ID sudah lengkap.				
1.3	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi MAULAGI.ID dapat digunakan.				
1.4	Informasi yang ditampilkan aplikasi MAULAGI.ID sesuai dengan kebutuhan.				
2. Perfomance Efficiency					
2.1	Aplikasi MAULAGI.ID cepat merespon saat menampilkan informasi.				

2.2	Akan muncul pesan saat aplikasi MAULAGI.ID terjadi kesalahan / eror.				
3. <i>Compatibilty</i>					
3.1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan berbagai macam browser.				
3.2	Aplikasi MAULAGI.ID tersedia Sync data.				
4. <i>Usability</i>					
4.1	Cara penggunaan aplikasi MAULAGI.ID mudah diingat.				
4.2	Aplikasi MAULAGI.ID mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya.				
4.3	Aplikasi MAULAGI.ID mudah dimengerti dan dijalankan.				
5. <i>Reliability</i>					
5.1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses setiap waktu.				
5.2	Terjadi error pada sistem aplikasi MAULAGI.ID dan bisa kembali dengan normal apabila pada saat menggunakan sistem tersebut.				
6. <i>Security</i>					
6.1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses semua pengguna dengan aman.				
6.2	Aplikasi MAULAGI.ID mempunyai sistem keamanan.				
6.3	Aplikasi MAULAGI.ID terdapat menu Login.				
7. <i>Maintainability</i>					
7.1	Aplikasi MAULAGI.ID perlu ditambah fitur agar lebih baik.				
7.2	Tidak sering terjadinya error pada aplikasi MAULAGI.ID.				
7.3	Perlu modifikasi agar sistem aplikasi MAULAGI.ID lebih mudah dipahami				
7.4	Proses Withdraw pada aplikasi MAULAGI.ID sangat cepat				

8. Portability					
8.1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada (smartphone, computer, dan laptop).				
8.2	Aplikasi MAULAGI.ID dapat menjalankan fungsi dengan benar.				

(Sumber : Diolah sendiri)

3.2.1.2. Hasil Responden

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebar adalah 44 responden dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kategori Responden

No	Kategori Responden	Jumlah
1	IT	3
2	Marketing	3
3	Keuangan	1
4	Seller	37

(Sumber : Diolah Sendiri)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan cara menyebarkan kuesioner via *Whatsapp*. Rincian jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Jumlah Responden

Keterangan	Frekuensi
Kuesioner yang disebar	44
Kuesioner yang kembali	44
Kuesioner yang dapat digunakan	44

(Sumber : Diolah Sendiri)

3.2.1.3. Teknik Pengambilan Sampel

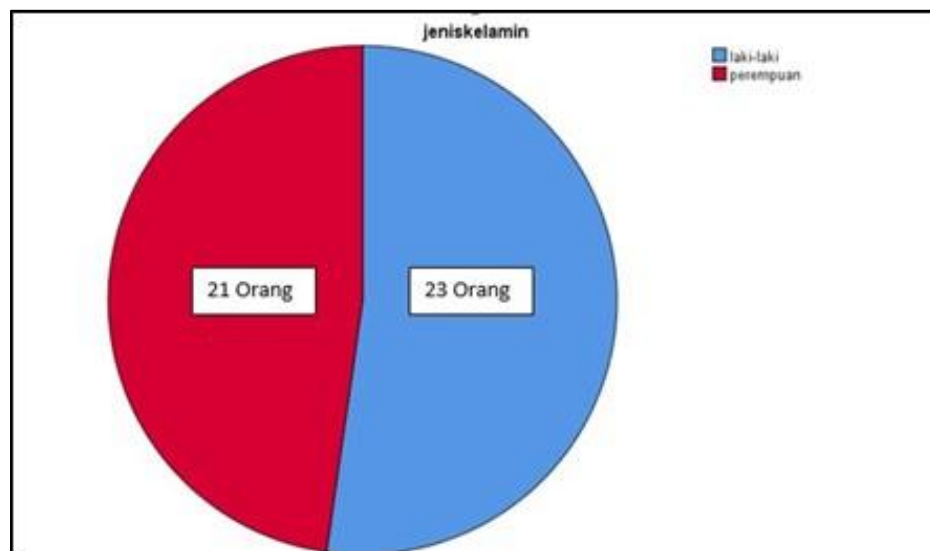
3.2.1.3.1 Sampel

Dari hasil wawancara bersama bapak Suhelmi, S.Kom dan mendapatkan informasi database tentang pengguna aplikasi MAULAGI.ID, populasi dari pengguna aplikasi MAULAGI.ID ini berjumlah 250 populasi tetapi yang aktif secara rutin menggunakan aplikasi hanya berjumlah 50 orang. Berdasarkan rumus slovin yang digunakan 0.05%, maka yang dijadikan sebagai sample berjumlah 44 orang. Jadi jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah 44 orang pengguna yang mengakses aplikasi MAULAGI.ID.

3.2.1.3.2 Deskripsi Responden

Digambarkan mengenai data responden yang merupakan pengguna aplikasi MAULAGI.ID di PT. Maulagi Indo Solusi , data responden dikelompokkan

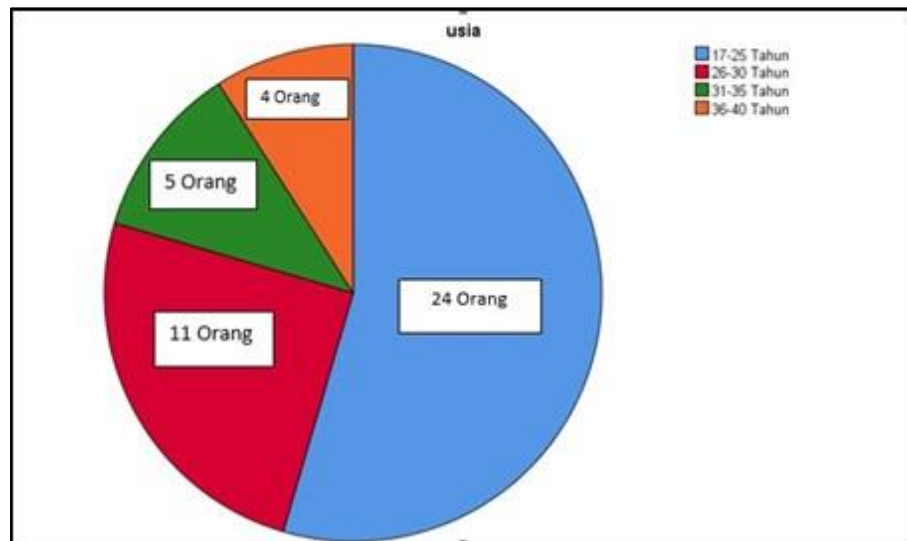
berdasarkan jenis kelamin, usia responden, divisi, dan tingkat pendidikan dari responden.



Gambar 3.8. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

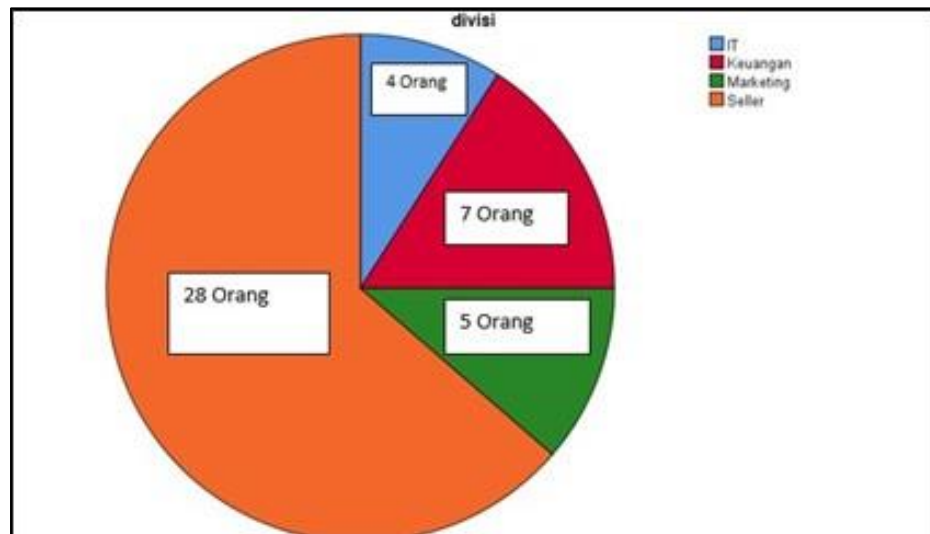
Dari gambar 3.8 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sebanyak 47,77 responden berjenis kelamin perempuan dan 52,33% berjenis kelamin laki-laki.

Hal ini mengindikasikan bahwa responden laki-laki yang menggunakan aplikasi MAULAGI.ID lebih banyak daripada responden perempuan.



Gambar 3.9. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Pada gambar 3.9 menjelaskan distribusi responden berdasarkan usia. Dapat dilihat bahwa sebanyak 54,5% berusia 17-25 tahun, 25% berusia 26-30 tahun, 11,4% berusia 31-35 tahun, 9,1% berusia 36-40 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa responden terbanyak yang menggunakan aplikasi MAULAGI.ID di PT. Maulagi Indo Solusi berada pada usia 17-25 tahun.



Gambar 3.10. Distribusi Responden Berdasarkan Divisi

Pada gambar 3.10 menjelaskan

distribusi responden berdasarkan divisi.

Dapat dilihat bahwa sebanyak 9,1% dari

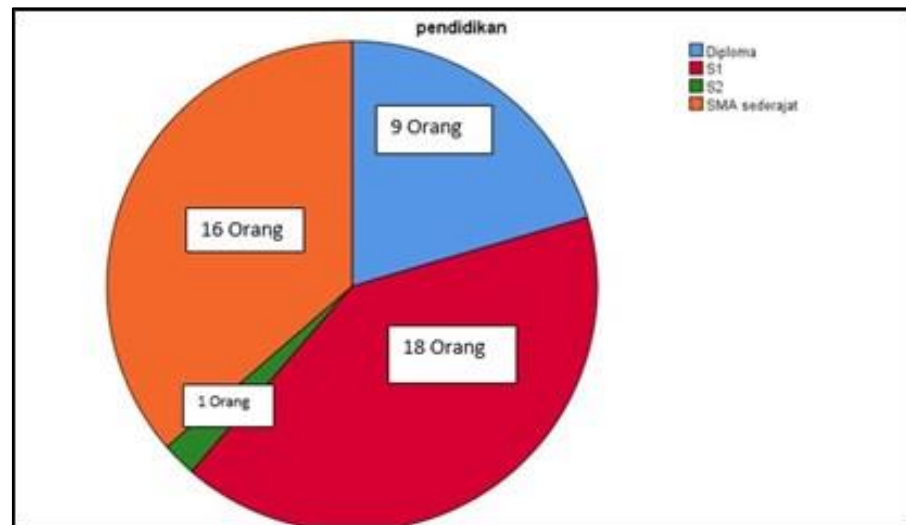
divisi IT, 15,9% dari divisi keuangan, 11,4%

dari divisi marketing, dan 63,6% dari seller.

Hal ini menunjukkan bahwa yang terbanyak

menggunakan aplikasi MAULAGI.ID berasal

dari seller.



Gambar 3.11. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada gambar 3.11 menjelaskan

distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan responden. Dapat dilihat bahwa sebanyak 20,5% bertingkat Pendidikan diploma, 40,9% bertingkat pendidikan S1, 2,3% bertingkat pendidikan S2 dan 36,4% bertingkat pendidikan SMA sederajat Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengguna aplikasi MAULAGI.ID bertingkat pendidikan SMA sederajat.

3.2.2. Pembahasan

3.2.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner yang kita gunakan. Dalam menentukan validitas, penulis menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat hasil output pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), dan menggunakan rumus *slovin*, Setelah mendapat hasil, lalu lihat tabel distribusi nilai rtabel pada taraf signifikansi = 5% (0,05) dan didapatkan nilai rtabelnya sebesar (0,271).

3.2.2.1.1. Uji Validitas Responden

Sebelum menguji validitas, penulis merekap data hasil pengisian kuesioner, mengolah data kuesioner dan megolah uji validitasnya dengan memasukan data ke SPSS 25. Pengujian ini dilakukan pada setiap item pernyataan kuisisioner yang dibagikan ke 44 responden di PT. Maulagi Indo Solusi. Hasil pengujian validitas untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	rtabel	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Status
<i>Functional Suitability</i>	FS1	0,271	0,722	Valid
	FS2	0,271	0,912	Valid
	FS3	0,271	0,803	Valid
	FS4	0,271	0,650	Valid
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	0,271	0,844	Valid
	PE2	0,271	0,935	Valid
<i>Compatibility</i>	C1	0,271	0,944	Valid
	C2	0,271	0,908	Valid
<i>Usability</i>	U1	0,271	0,844	Valid
	U2	0,271	0,836	Valid
	U3	0,271	0,821	Valid
<i>Reliability</i>	R1	0,271	0,846	Valid
	R2	0,271	0,753	Valid
<i>Security</i>	S1	0,271	0,879	Valid
	S2	0,271	0,864	Valid
	S3	0,271	0,881	Valid
<i>Maintainability</i>	M1	0,271	0,206	Tidak Valid
	M2	0,271	0,672	Valid
	M3	0,271	0,799	Valid
	M4	0,271	0,704	Valid
<i>Portability</i>	P1	0,271	0,698	Valid
	P2	0,271	0,907	Valid

(Sumber : Diolah Sendiri)

Sesuai tabel diatas, dari 22 pertanyaan yang dibuat, semua pernyataan dinyatakan valid kecuali pernyataan indikator M1, karena hasil dari *Corrected Item- Total Correlation* < nilai r tabelnya yaitu 0,271. Ada 1 pernyataan yang tidak valid pada item M1 yang dimana hasilnya sebesar 0,206 yang membuat item ini tidak dapat digunakan. Maka disini penulis membuat pernyataan pada item M1.

Langkah selanjutnya penulis menyebarkan ulang kuesioner dengan mengganti pernyataan negatif berubah menjadi positif.

Pernyataan yang tidak valid dapat disebabkan karena responden kurang paham dengan pernyataan yang diberikan sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara satu responden dengan yang lain. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan, sehingga harus dihilangkan atau diganti dengan pernyataan lain dengan cara menyebarkan ulang (Marthasari and Hayatin, 2018).

**Hasil Uji Validitas Berdasarkan SPSS
Sesudah Dilakuan Penyebaran Ulang**

Variabel	Kode	rtabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Status
<i>Functional Suitability</i>	FS1	0,271	0,647	Valid
	FS2	0,271	0,689	Valid
	FS3	0,271	0,785	Valid
	FS4	0,271	0,480	Valid
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	0,271	0,733	Valid
	PE2	0,271	0,663	Valid
<i>Compatibility</i>	C1	0,271	0,587	Valid
	C2	0,271	0,331	Valid
<i>Usability</i>	U1	0,271	0,749	Valid
	U2	0,271	0,821	Valid
	U3	0,271	0,791	Valid
<i>Reliability</i>	R1	0,271	0,499	Valid
	R2	0,271	0,538	Valid
<i>Security</i>	S1	0,271	0,746	Valid
	S2	0,271	0,605	Valid
	S3	0,271	0,698	Valid

<i>Maintainability</i>	M2	0,271	0,518	Valid
	M3	0,271	0,384	Valid
	M4	0,271	0,775	Valid
<i>Portability</i>	P1	0,271	0,675	Valid
	P2	0,271	0,752	Valid

(Sumber : Diolah Sendiri)

Tabel di atas merupakan hasil dari penyebaran kuesioner ulang dengan mengganti item pernyataan yang tidak valid, sehingga berubah menjadi valid.

3.2.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang penulis gunakan. Pernyataan penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, apabila koefisien reliabilitas pada tingkat signifikansi 1% $> 0,60$, maka pernyataan dianggap reliabel dan sebaliknya, jika nilai lebih kecil maka pernyataan penelitian ini tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu item pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5. Keterangan Tingkat Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,20 – 0,40	Agak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel

0,80 – 1,00	Sangat Reliabel
-------------	-----------------

(Sumber: (Athur, 2019))

Pada pengujian reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu perhitungannya. Dilakukan tahapan *scale* pada *software* SPSS dan memindahkan item didapatkan hasil nilai dari uji reliabilitas.

Pada tabel 3.6 dibawah adalah hasil dari rekapitulasi reliabilitas semua indikator yang telah dihitung menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.6. Hasil Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Kode	Cronbach's Alpha		Status
		Standar	Hasil	
<i>Functional Suitability</i>	FS1	0,60	0,902	Sangat Reliabel
	FS2	0,60	0,901	Sangat Reliabel
	FS3	0,60	0,898	Sangat Reliabel
	FS4	0,60	0,906	Sangat Reliabel
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	0,60	0,899	Sangat Reliabel
	PE2	0,60	0,901	Sangat Reliabel
<i>Compatibility</i>	C1	0,60	0,903	Sangat Reliabel
	C2	0,60	0,910	Sangat Reliabel
<i>Usability</i>	U1	0,60	0,900	Sangat Reliabel
	U2	0,60	0,898	Sangat Reliabel
	U3	0,60	0,898	Sangat Reliabel
<i>Reliability</i>	R1	0,60	0,906	Sangat Reliabel
	R2	0,60	0,905	Sangat Reliabel

<i>Security</i>	S1	0,60	0,900	Sangat Reliabel
	S2	0,60	0,903	Sangat Reliabel
	S3	0,60	0,900	Sangat Reliabel
<i>Maintainability</i>	M1	0,60	0,909	Sangat Reliabel
	M2	0,60	0,907	Sangat Reliabel
	M3	0,60	0,908	Sangat Reliabel
	M4	0,60	0,914	Sangat Reliabel
<i>Portability</i>	P1	0,60	0,901	Sangat Reliabel
	P2	0,60	0,899	Sangat Reliabel

(Sumber : Diolah Sendiri)

Dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner tidak ada yang dibawah 0,60, sehingga kuesioner tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel.

Berikut adalah hasil total dari uji reliabilitas menggunakan SPSS 25.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	22

Gambar 3.12. Hasil Uji Reliabilitas

3.2.2.3. Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah di distribusikan dan dikumpulkan kembali, berikut ini adalah tabel distribusi jawaban responden terhadap item pernyataan kuesioner peneliti berikan. Berikut ini adalah distribusi setiap variabel ISO 25010 :

Tabel 3.7. Distribusi Setiap Variabel ISO 25010

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1. Functional Suitability					
FS1	Aplikasi MAULAGI.ID mudah di akses.	0	0	15	29
		0%	0%	34,1%	65,9%
FS2	Fitur yang tersedia di aplikasi MAULAGI.ID sudah lengkap.	0	7	14	23
		0%	15,9%	31,8%	52,3%
FS3	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi MAULAGI.ID dapat digunakan.	0	1	14	29
		0%	2,3%	31,8%	65,9%
FS4	Informasi yang ditampilkan aplikasi MAULAGI.ID sesuai dengan kebutuhan.	0	1	20	23
		0%	2,3%	45,5%	52,3%
2. Perfomance Efficiency					
PE1	Aplikasi MAULAGI.ID cepat merespon saat menampilkan informasi.	0	2	16	26
		0%	4,5%	36,4%	59,1%
PE2	Akan muncul pesan saat aplikasi MAULAGI.ID terjadi kesalahan / eror.	0	1	24	19
		0%	2,3%	54,5%	43,2%

3. Compatibility					
C1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan berbagai macam browser.	0	0	13	31
		0%	0%	29,5%	70,5%
C2	Aplikasi MAULAGI.ID tersedia Sync data.	0	4	28	12
		0%	9,1%	63,6%	27,3%
4. Usability					
U1	Cara penggunaan aplikasi MAULAGI.ID mudah diingat.	0	0	10	34
		0%	0%	22,7%	77,3%
U2	Aplikasi MAULAGI.ID mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya.	0	0	12	32
		0%	0%	27,3%	72,7%
U3	Aplikasi MAULAGI.ID mudah dimengerti dan dijalankan.	0	1	11	32
		0%	2,3%	25%	72,7%
5. Reliability					
R1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses setiap waktu.	1	0	14	29
		2,3%	0%	31,8%	65,9%
R2	Terjadi error pada sistem aplikasi MAULAGI.ID dan bisa kembali dengan normal apabila pada saat menggunakan sistem tersebut.	0	2	27	15
		0%	4,5%	61,4%	34,1%
6. Security					
S1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses semua pengguna dengan aman.	0	0	14	30
		0%	0%	31,8%	68,2%
S2	Aplikasi MAULAGI.ID mempunyai sistem keamanan.	0	0	18	26
		0%	0%	40,9%	59,1%
S3	Aplikasi MAULAGI.ID terdapat menu Login.	0	1	12	31
		0%	2,3%	27,3%	70,5%
7. Maintainability					
M1	Aplikasi MAULAGI.ID perlu ditambah fitur agar lebih baik.	0	0	10	34
		0%	0%	22,7%	77,3%

M2	Tidak sering terjadinya error pada aplikasi MAULAGI.ID.	0	7	16	21
		0%	15,9%	36,4%	47,7%
M3	Perlu modifikasi agar sistem aplikasi MAULAGI.ID lebih mudah dipahami	0	1	19	24
		0%	2,3%	43,2%	54,5%
M4	Proses Withdraw pada aplikasi MAULAGI.ID sangat cepat	0	0	13	31
		0%	0%	29,5%	70,5%
8. Portability					
P1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada (smartphone, computer, dan laptop).	0	0	13	31
		0%	0%	29,5%	70,5%
P2	Aplikasi MAULAGI.ID dapat menjalankan fungsi dengan benar.	0	0	14	30
		0%	0%	31,8%	68,2%

1. Distribusi Variabel *Functional Suitability*

Functional Suitability adalah untuk mengukur apakah sistem bisa memberikan fungsi yang sesuai kriteria.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Functional Suitability* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 65,9%, S (Setuju) adalah 34,1%, TS (Tidak Setuju) adalah 0%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan jika aplikasi MAULAGI.ID mudah di akses.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 52,3%, S (Setuju) adalah 31,8%,

TS (Tidak Setuju) adalah 15,9%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika fitur yang tersedia di aplikasi MAULAGI.ID sudah lengkap.

3) pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 65,9%, S (Setuju) adalah 31,8%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika menu dalam aplikasi Sunfish SaaS mudah di akses.

4) Pada pertanyaan keempat skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 52,3%, S (Setuju) adalah 45,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika informasi yang ditampilkan aplikasi MAULAGI.ID sesuai dengan kebutuhan

2. Distribusi Variabel *Performance Efficiency*

Performance Efficiency adalah untuk mengukur apakah aplikasi dapat merespon dengan cepat dan seberapa jauh tingkat kemampuan kapasitas sistem.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Performance Efficiency* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 59,1%, S (Setuju) adalah 36,4%, TS (Tidak Setuju) adalah 4,5% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID cepat merespon saat menampilkan informasi.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 43,2%, S (Setuju) adalah 54,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika akan muncul pesan aplikasi MAULAGI.ID terjadi kesalahan/*error*.
3. Distribusi Variabel *Compatability*
Compatability adalah untuk mengukur apakah sistem tersebut mampu bertukar informasi dan dapat digunakan di berbagai macam browser. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Compatability* dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 70,5%, S (Setuju) adalah 29,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID bisa digunakan berbagai macam browser.
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 27,3%, S (Setuju) adalah 63,6%, TS (Tidak Setuju) adalah 9,1% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID btersedia *Sync* data.

4. Distribusi Variabel *Usability*

Usability adalah untuk mengukur apakah sistem tersebut mampu digunakan oleh pengguna dengan efektif dan efisiensi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Usability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 77,3%, S (Setuju) adalah 22,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika cara penggunaan aplikasi MAULAGI.ID mudah diingat.

- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 72,7%, S (Setuju) adalah 27,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID mudah untuk dipelajari cara penggunaannya.
- 3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 72,7%, S (Setuju) adalah 25%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa aplikasi MAULAGI.ID mudah dimengerti dan dijalankan.

5. Distribusi Variabel *Reliability*

Reliability adalah untuk mengukur apakah sistem dapat menjalankan fungsi sesuai penggunaan waktu akses.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Reliability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS

(Sangat Setuju) adalah 65,9%, S (Setuju) adalah 31,8%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 2,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses setiap waktu.

- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 34,1%, S (Setuju) adalah 61,4%, TS (Tidak Setuju) adalah 4,5% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika terjadi *error* pada sistem aplikasi MAULAGI.ID dan bisa kembali normal apabila pada saat menggunakan sistem tersebut.

6. Distribusi Variabel *Security*

Security adalah untuk mengukur apakah sistem mempunyai sistem keamanan yang baik dan aman.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Security* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 68,2%, S (Setuju) adalah 31,8%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses pengguna dengan aman.

- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 59,1%, S (Setuju) adalah 40,9%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID mempunyai sistem keamanan.
- 3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 70,5%, S (Setuju) adalah 27,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa aplikasi MAULAGI.ID terdapat menu Login

7. Distribusi Variabel *Maintainability*

Maintainability digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisiensian system. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Maintainability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 77,3%, S (Setuju) adalah

22,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID perlu ditambah fitur agar lebih baik.

- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 47,7%, S (Setuju) adalah 36,4%, TS (Tidak Setuju) adalah 15,9% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju aplikasi MAULAGI.ID tidak sering terjadi *error*.
- 3) Pada pertanyaan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 54,5%, S (Setuju) adalah 43,2%, TS (Tidak Setuju) adalah 2,3% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa perlu modifikasi agar sistem MAULAGI.ID lebih mudah dipahami.
- 4) Pada pertanyaan keempat skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 70,5%, S (Setuju) adalah 29,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju

bahwa Proses Withdraw pada aplikasi MAULAGI.ID sangat cepat.

8. Distribusi Variabel *Portability*

Portability adalah untuk mengukur seberapa jauh sistem dapat ditransfer atau dipindahkan dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Portability* dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada pertanyaan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 70,5%, S (Setuju) adalah 29,5%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID bisa digunakan di berbagai perangkat keras yang ada (*smartphone, computer, dan laptop*)
- 2) Pada pertanyaan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 68,2%, S (Setuju) adalah 31,8%, TS (Tidak Setuju) adalah 0% dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju jika aplikasi MAULAGI.ID dapat menjalankan fungsi dengan benar.

3.2.2.4. Interpretasi Nilai Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner

Setelah dilakukan perhitungan distribusi jawaban dari responden, selanjutnya akan dilakukan perhitungan interpretasi nilai berdasarkan item pernyataan kuesioner untuk melihat tingkat kualitas aplikasi MAULAGI.ID dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

IS : Interpretasi Skor

Total skor keseluruhan : Jawaban responden x bobot nilai (1-4)

Skor tertinggi : Skala nilai tertinggi (4) x jumlah responden (44)

Interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan skor item berdasarkan jawaban 44

Dicontohkan sebagai berikut total skor penelitian = 160 dibagi skor tertinggi = 176 kemudian kalikan 100%, didapat hasilnya 90,99%.

Kemudian hasil perhitungan dari persentase setiap item pernyataan, akan diinterpretasikan berdasarkan jawaban

responden yang didapat pada setiap item pernyataan. Setelah itu dilihat kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan berdasarkan hasil perhitungan tersebut. Dibawah ini adalah tabel kriteria interpretasi skor :

Tabel 3.8. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber : (Putu aryasuta Wicaksana, et.al, 2021))

Apabila didasarkan pada penilaian dan interpretasi kepuasan pengguna terhadap masing-masing variabel dalam kuesioner, setelah dihitung menggunakan rumus yang dijelaskan diatas, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.9. Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner

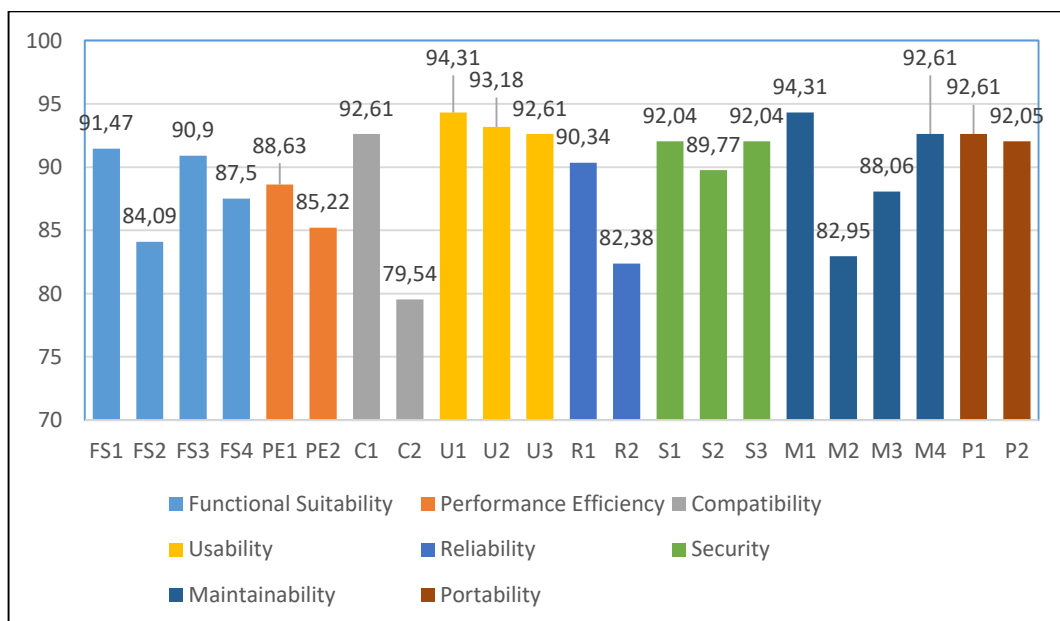
Variabel	Kode	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
<i>Functional Suitability</i>	FS1	Aplikasi MAULAGI.ID mudah di akses.	91,47%	Sangat Kuat
	FS2	Fitur yang tersedia di aplikasi MAULAGI.ID sudah lengkap.	84,09%	Sangat Kuat
	FS3	Tombol atau menu yang ada pada aplikasi MAULAGI.ID dapat digunakan.	90,90%	Sangat Kuat

	FS4	Informasi yang ditampilkan aplikasi MAULAGI.ID sesuai dengan kebutuhan.	87,50%	Sangat Kuat
<i>Performance Efficiency</i>	PE1	Aplikasi MAULAGI.ID cepat merespon saat menampilkan informasi.	88,63%	Sangat Kuat
	PE2	Akan muncul pesan saat aplikasi MAULAGI.ID terjadi kesalahan / eror.	85,22%	Sangat Kuat
<i>Compatibility</i>	C1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan berbagai macam browser.	92,61%	Sangat Kuat
	C2	Aplikasi MAULAGI.ID tersedia Sync data.	79,54%	Kuat
<i>Usability</i>	U1	Cara penggunaan aplikasi MAULAGI.ID mudah diingat.	94,31%	Sangat Kuat
	U2	Aplikasi MAULAGI.ID mudah untuk dipelajari bagaimana cara penggunaannya.	93,18%	Sangat Kuat
	U3	Aplikasi MAULAGI.ID mudah dimengerti dan dijalankan.	92,61%	Sangat Kuat
<i>Reliability</i>	R1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses setiap waktu.	90,34%	Sangat Kuat
	R2	Terjadi error pada sistem aplikasi MAULAGI.ID dan bisa kembali dengan normal apabila pada saat menggunakan sistem tersebut.	82,38%	Sangat Kuat
<i>Security</i>	S1	Aplikasi MAULAGI.ID dapat diakses semua pengguna dengan aman.	92,04%	Sangat Kuat
	S2	Aplikasi MAULAGI.ID mempunyai sistem keamanan.	89,77%	Sangat Kuat
	S3	Aplikasi MAULAGI.ID terdapat menu Login.	92,04%	Sangat Kuat
<i>Maintainability</i>	M1	Aplikasi MAULAGI.ID perlu ditambah fitur agar lebih baik.	94,31%	Sangat Kuat
	M2	Tidak sering terjadinya error pada aplikasi MAULAGI.ID.	82,95%	Sangat Kuat
	M3	Perlu modifikasi agar sistem aplikasi MAULAGI.ID lebih mudah dipahami	88,06%	Sangat Kuat
	M4	Proses Withdraw pada aplikasi MAULAGI.ID sangat	92,61%	Sangat Kuat

		cepat		
<i>Portability</i>	P1	Aplikasi MAULAGI.ID bisa di gunakan di berbagai perangkat keras yang ada (smartphone, computer, dan laptop).	92,61%	Sangat Kuat
	P2	Aplikasi MAULAGI.ID dapat menjalankan fungsi dengan benar.	92,04%	Sangat Kuat

(Sumber : Diolah Sendiri)

Dibawah ini terdapat gambar grafik dari hasil uji interpretasi semua variabel yang di uji berdasarkan metode ISO 25010.



Gambar 3.13. Interpretasi Skor Variabel ISO 25010

Berdasarkan gambar diatas hasil pengukuran kualitas aplikasi MAULAGI.ID dengan keterangan sebagai berikut :

1. Variabel *Funngsional Suitability* pada indikator kode FS1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 91,47%.
2. Variabel *Performance Efficiency* pada indikator kode

PE1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 88,63%.

3. Variabel *Compatibility* pada indikator kode C1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 92,61%.
4. Variabel *Usability* pada indikator kode U3 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 94,31%.
5. Variabel *Reliability* pada indikator kode R1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 90,34%.
6. Variabel *Security* pada indikator kode S1 dan S3 mendapatkan nilai sama tinggi sebesar 92,04%.
7. Variabel *Maintainability* pada indikator kode M1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 94,31%.
8. Variabel *Portability* pada indikator kode P1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 92,61%.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah berdasarkan tujuan penulis mengadakan penelitian ini, tujuan tersebut telah tercapai yaitu untuk mengetahui tingkat kualitas aplikasi MAULAGI.ID dengan menggunakan ISO 25010. Didapatkan hasil pengujian yang mengatalan bahwa pengguna merasa aplikasi ini efektif untuk membantu kegiatan pengguna berdasarkan nilai interpretasi yang didapat yaitu rata-rata di atas angka 80%. Namun ada satu variabel yang harus menjadi perhatian dikarenakan mendapat skor interpretasi terendah yaitu variabel C2 yang bernilai 79,54%. Isi dari variabel tersebut ialah Aplikasi MAULAGI.ID tersedia Sync data. Dan untuk pernyataan variabel C2 akan dijadikan saran agar pengembang aplikasi dapat mengembangkan fitur dalam aplikasi ini.

4.2. Saran

Dilihat dari evaluasi dan pembahasan pengujian pada aplikasi MAULAGI.ID pada PT. Maulagi Indo Solusi menggunakan model ISO 25010, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, boleh menggunakan model yang berbeda terhadap pengukuran aplikasi ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya mengenai aplikasi ini, bukan hanya melakukan pengukuran, tetapi bisa melakukan proses analisa.

3. Dari hasil pengujian interpretasi mendapatkan nilai yang cukup memuaskan di semua variabel kecuali indikator soal C2 yang mendapat nilai dibawah rata-rata. Hal ini menjadi saran bagi perusahaan pengembang aplikasi agar lebih meningkatkan lagi fitur yang ada pada aplikasi MAULAGI.ID sesuai dengan indikator C2 yaitu tidak tersedianya sync data pada aplikasi MAULAGI.ID

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). *Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif*. Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang, Statistika, Vol. 6, No. 2.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), Jawa Barat.
- Anggoro Astyono, (2018). *ALGORITMA DIJKTRA SEBAGAI TEKNIK PENCARIAN JALUR TERPENDEK PARIWISATA DI KABUPATEN SEMARANG* Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Vol.1 No.02.
- Athur, G. T. 2019. *Analisis Dan Rekomendasi Sistem E Tilang Sits Dishub Kota Surabaya Menggunakan Framework Iso 25010*. Surabaya. UIN Sunan Ampel. Vol. 1 No.02,
- Airina, A. (2021). *Pengukuran Kualitas Aplikasi Popcorn Pada PT. Prima Fabian Mandiri Menggunakan Iso 25010* (Doctoral dissertation, STMIK Palcomtech) Vol. 1 No.02.
- Handayani, F. S., Putri, M. P., Octafian, D. T., Pertiwi, D. H., Santoso, A. B., Ardiana, D. P. Y., ... & Cahyono, B. D. (2021). *REKAYASA KUALITAS PERANGKAT LUNAK (TEORI & PRAKTIK)*. Penerbit Widina.Febria. 2015. Perancangan Alat Ukur Kualitas Perangkat Lunak Menggunakan Komponen ISO/IEC 9126. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Vol,4 . No.2.
- Herlina, V. 2019, *Paduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. pt. Flex Media Komputindo, Jakarta.
- Mardiana. 2020. *Implementasi User Satisfaction Model Dalam Mengukur Kualitas Website*. Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, Dan Rekayasa Komputer. Vol.19, No. 2.
- Marthasari, G. I. and Hayatin, N. (2018). '*Analisis Usability Terhadap Sistem Lective Gegulang Berbasis USE Questionnaire*', Jurnal Seminar

Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA), Vol. 1 No. 3

Mulyawan, M. D., Kumara, I. N. S., Swamardika, I. B. A., & Saputra, K. O. (2021). *Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review*. Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, Vol.20 No.01.

Izzatillah, M., Hermawati, M., & Rismawati, N. (2021). *Pengukuran Kualitas Penggunaan Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan ISO 25010 Quality Model*. JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan), Vol.1 No.2.

Putri, M. P., Sari, I. P., & Herawati. 2021. *Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi*. 3(28). Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS). Vol. 6 No. 2.

Rauf, A., Annah, A., & Hardi, H. (2021). *Perlindungan Hukum Terhadap Program Komputer Di Indonesia*. In SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Vol. 10, No. 2.

Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, M. (2018). *Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia*. (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi, Vol. 2 No.2.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). *ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT*. Spasial, Vol.6 No.2.

Wicaksana, P. A., Swamardika, I. B. A., & Hartati, R. S. (2021). *Analisis Usability Pada Aplikasi Ayoowork Baliyoni Menggunakan Use Questionnaire*. Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, Vo.20 No.2.

Zainuddin, M. 2020. *Metodologi Penelitian*. Airlangga, Surabaya, 2020